

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancah Penelitian

Penulis mengawali penelitian ini dengan menentukan tempat penelitian terlebih dahulu. Tempat penelitian disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan dari penelitian ini. Salah satu universitas di Kota Semarang dipilih menjadi tempat untuk melakukan penelitian. Sementara, populasi dalam penelitian ini mahasiswa aktif Angkatan 2017-2021 yang sedang melakukan aktivitas di lingkungan kampus.

Tempat dan populasi ini dipilih oleh penulis untuk melaksanakan penelitian karena penulis telah melakukan wawancara dan observasi, lalu menemukan adanya fenomena mahasiswa yang tidak patuh memakai masker saat beraktivitas di lingkungan kampus. Pertimbangan lain adalah penulis telah mengenal dan memahami tempat penelitian tersebut dengan baik, sehingga dapat mempermudah terkait permohonan izin penelitian di tempat tersebut.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Penulis melakukan beberapa persiapan sebelum meengumpulkan data di lapangan. Penulis membuat alat ukur berupa skala likert yang nantinya akan dibagikan dan diisi oleh subjek. Selain itu, surat izin penelitian juga disiapkan oleh penulis untuk kemudian diberikan kepada universitas yang menjadi tempat penelitian ini dilakukan.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan skala kepatuhan memakai masker dan skala *self-efficacy*. Skala kepatuhan memakai masker disusun berdasarkan indikator-indikator kepatuhan memakai masker yang dihimpun dari Instruksi Menteri Dalam Negeri (Kemendagri, 2021), Surat Edaran Rektor Unika Soegijapranata tentang Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas (Unika Soegijapranata, 2021), dan Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan *Covid-19* (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2020). Sementara, skala *self-efficacy* disusun berdasarkan aspek-aspek *self-efficacy* menurut Bandura (1997). Kedua skala ini disusun langsung oleh penulis dengan masukan dari dosen pembimbing, tiap butir itemnya disusun dengan bahasa yang mudah dipahami dan tentunya disesuaikan dengan indikator maupun aspek variabel yang menjadi dasar penyusunan alat ukur.

1. Skala Kepatuhan Memakai Masker

Skala kepatuhan memakai masker disusun berdasar indikator-indikator kepatuhan memakai masker yaitu tetap memakai masker secara konsisten, memakai masker medis >3 ply dirangkap masker kain atau masker >4 ply tanpa perlu dirangkap, membawa masker cadangan, mengganti masker setiap empat jam sekali, masker dipakai hingga menutup rapat hidung, masker dipakai hingga menutup rapat mulut, masker dipakai hingga menutup rapat dagu. Skala ini tersusun atas dua jenis item yaitu *favorable* yang berarti pernyataan mendukung kepatuhan memakai masker, dan *unfavorable* yang berarti pernyataan tidak mendukung kepatuhan memakai masker. Setiap pernyataan mengandung empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Setiap alternatif jawaban memiliki skor nilai yang bergerak dari angka 1 hingga 4. Pada pernyataan *favorable*, pilihan jawaban SS mendapat

skor 4, S mendapat skor 3, TS mendapat skor 2, dan STS mendapat skor 1. Sementara itu, pada pernyataan *unfavorable*, pilihan jawaban SS mendapat skor 1, S mendapat skor 2, TS mendapat skor 3, dan STS mendapat skor 4.

Tabel 4. 1 Blue Print Skala Kepatuhan Memakai Masker

Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
Tetap memakai masker secara konsisten	1, 2	3, 4	4
Memakai masker medis >3ply dirangkap masker kain atau masker >4ply tanpa perlu dirangkap	5	6	2
Membawa masker cadangan	7	8	2
Mengganti masker setiap empat jam	9	10	2
Masker dipakai hingga menutup rapat hidung	11	12	2
Masker dipakai hingga menutup rapat mulut	13	14	2
Masker dipakai hingga menutup rapat dagu	15	16	2
Jumlah	8	8	16

2. Skala *self-efficacy*

Skala *self-efficacy* disusun berdasarkan aspek *self-efficacy* yang terdiri dari *level* atau tingkatan, *strength* atau kekuatan, dan *generality* atau generalitas. Skala ini tersusun atas dua jenis item yaitu *favorable* yang berarti pernyataan mendukung *self-efficacy*, dan *unfavorable* yang berarti pernyataan tidak mendukung *self-efficacy*. Setiap pernyataan mengandung empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Setiap alternatif jawaban memiliki skor nilai yang bergerak dari angka 1 hingga 4. Pada pernyataan *favorable*, pilihan jawaban SS mendapat skor 4, S mendapat skor 3, TS mendapat skor 2, dan STS mendapat skor 1. Sementara itu, pada pernyataan *unfavorable*, pilihan jawaban SS mendapat skor 1, S mendapat skor 2, TS mendapat skor 3, dan STS mendapat skor 4.

Tabel 4. 2 Blue Print Skala Self-efficacy

Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
Level atau Tingkatan	1, 2, 3	4, 5, 6	6
Strength atau Kekuatan	7, 8, 9	10, 11, 12	6
Generality atau Generalitas	13, 14, 15	16, 17, 18	6
Jumlah	9	9	18

4.2.2. Permohonan Izin Penelitian

Penulis melalui proses permohonan izin penelitian dengan mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing. Setelah itu, penulis melakukan pengajuan surat permohonan izin penelitian terhadap Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk melakukan penelitian dengan nomor surat 0795/B.7.3/FP/IV/2022 yang ditandatangani oleh Kepala Program Studi Dr. Suparmi, M. Si. pada tanggal 27 April 2022.

4.3. Pengumpulan Data Penelitian

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan penulis menggunakan metode sampel insidental, yaitu subjek yang secara kebetulan dijumpai oleh peneliti pada saat melakukan penelitian dan memenuhi karakteristik populasi yang sudah ditentukan diminta menjadi sumber data. Penulis melakukan pengumpulan data pada tanggal 28 April 2022 dan 9-10 Mei 2022. Kuesioner dibuat dalam bentuk *google form* dan dibagikan langsung oleh penulis kepada subjek ketika bertemu di area kampus. Jumlah seluruh sampel adalah 103 orang. Berdasarkan hasil pengambilan data yang telah dilakukan penulis, ditemukan bahwa semua subjek yang didapatkan adalah mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan di lingkungan kampus. Berikut merupakan sebaran asal fakultas dari setiap subjek yang didapatkan:

Tabel 4. 3 Data Subjek Berdasarkan Persebaran Fakultas

Fakultas	Jumlah	Persentase
Arsitektur & Desain	9	8,7
Bahasa & Seni	11	10,7
Ekonomi & Bisnis	10	9,7
Hukum & Komunikasi	9	8,7
Ilmu & Teknologi Lingkungan	10	9,7
Ilmu Komputer	11	10,7
Kedokteran	11	10,7
Psikologi	12	11,7
Teknik	9	8,7
Teknologi Pertanian	11	10,7
Total	103	100

Jumlah subjek terbanyak yaitu mahasiswa dari Fakultas Psikologi sejumlah 12 orang. Sementara, jumlah subjek paling sedikit yaitu mahasiswa dari Fakultas Arsitektur dan Desain, Fakultas Hukum dan Komunikasi, serta Fakultas Teknik dengan jumlah yang sama yaitu 9 orang. Di sisi lain, berdasarkan tahun masuk sebagai mahasiswa, subjek terbanyak adalah mahasiswa angkatan 2020 dengan jumlah 41 orang, sedangkan paling sedikit adalah mahasiswa angkatan 2017 dengan jumlah 3 orang. Fakta ini dapat dilihat pada data persebaran angkatan subjek dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4 Data Subjek Berdasarkan Persebaran Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase
2021	16	15,5
2020	41	39,8
2019	20	19,4
2018	23	22,3
2017	3	2,9
Total	103	100

Kemudian, pada penelitian ini subjek yang mendominasi adalah subjek dengan jenis kelamin laki-laki sejumlah 53 orang. Sementara itu, untuk subjek dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 49 orang. Hal ini dapat dilihat pada data persebaran jenis kelamin subjek dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5 Data Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Angkatan	Jumlah	Persentase
Laki-laki	53	51.5
Perempuan	49	47.6
Memilih tidak menjawab	1	1.0
Total	103	100

4.4. Uji Coba Alat Ukur

Pada penelitian ini, uji coba alat ukur dilakukan dengan sistem uji coba terpakai, berupa pengambilan data sebanyak satu kali dan kemudian data tersebut digunakan sebagai bahan untuk uji coba alat ukur serta data penelitian. Kemudian, uji validitas dan uji reliabilitas terhadap dua skala dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan jumlah subjek yang didapat yaitu sejumlah 103 orang.

4.4.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Kepatuhan Memakai Masker

Proses pengujian validitas dan reliabilitas skala kepatuhan memakai masker dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *corrected item total correlation* menggunakan program SPSS 21.0. Seturut dengan yang dinyatakan Darma (2021) bahwa cara menentukan valid atau tidaknya suatu item didapatkan melalui membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dalam penelitian ini, r_{tabel} dengan $N=103$ adalah 0,195. Pada uji validitas putaran pertama terhadap skala kepatuhan memakai masker ditemukan bahwa 14 item valid dan 2 item gugur dengan rentang koefisien antara 0,262 sampai 0,504. Sebaran item valid dan tidak valid dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Validitas Skala Kepatuhan Memakai Masker

Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
Tetap memakai masker secara konsisten	1, 2	3, 4	4
Memakai masker medis >3ply dirangkap masker kain atau masker >4ply tanpa perlu dirangkap	5	6*	2
Membawa masker cadangan	7	8	2
Mengganti masker setiap empat jam	9	10	2
Masker dipakai hingga menutup rapat hidung	11	12*	2
Masker dipakai hingga menutup rapat mulut	13	14	2
Masker dipakai hingga menutup rapat dagu	15	16	2
Jumlah	8	8	16

Keterangan:

Tanda (*): Item Gugur

Pada putaran kedua, ditemukan bahwa 14 dari 14 item valid dengan rentang koefisien antara 0,198 sampai 0,584. Sementara itu, hasil uji reliabilitas Skala Kepatuhan Memakai Masker menunjukkan koefisien Alpha sebesar 0,767 dengan proses pengujian sebanyak dua kali putaran.

4.4.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Self-efficacy

Proses pengujian validitas dan reliabilitas skala *self-efficacy* dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *corrected item total correlation* menggunakan program SPSS 21.0. Seturut dengan yang dinyatakan Darma (2021) bahwa cara menentukan valid atau tidaknya suatu item didapatkan melalui membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dalam penelitian ini, r_{tabel} dengan $N=103$ adalah 0,195. Pada uji validitas putaran pertama terhadap skala *self-efficacy* ditemukan bahwa 17 item valid dan 1 item gugur dengan rentang koefisien antara 0,294 sampai 0,640. Sebaran item valid dan tidak valid dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Validitas Skala Self-efficacy

Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
<i>Level</i> atau Tingkatan	1, 2, 3*	4, 5, 6	6
<i>Strength</i> atau Kekuatan	7, 8, 9	10, 11, 12	6
<i>Generality</i> atau Generalitas	13, 14, 15	16, 17, 18	6
Jumlah	9	9	18

Keterangan:

Tanda (*): Item Gugur

Pada putaran kedua, ditemukan bahwa 17 dari 17 item valid dengan rentang koefisien antara 0,294 sampai 0,638. Sementara itu, hasil uji reliabilitas Skala Self-efficacy menunjukkan koefisien Alpha sebesar 0,858 dengan proses pengujian sebanyak dua kali putaran.

